



LAPORAN PENELITIAN

SKEMA PENDANAAN:

Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)

Batch 2

Skema Penelitian Reguler

**PENGELOLAAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*:
BAGAIMANA *ZAKAT PERFORMANCE RATIO* BISA TERPENGARUH?**

Bidang Prioritas RIP:

RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami

Topik penelitian:

01.01: Pengembangan Model Penguatan Sistem Ekonomi Islam

Pengusul :

- | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|
| 1. Fritina Anisa, S.E., MBA | 0608089001 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si | 0605098601 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 3. Nur Hidayah, S.E., MM | 0625069501 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun akademik 2018/2019

Proposal ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil | <input type="checkbox"/> Standar peneliti |
| <input type="checkbox"/> Standar isi | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan |
| <input type="checkbox"/> Standar penilaian | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Pengelolaan ICSR: Bagaimana *Zakat Performance Ratio* Bisa Terpengaruh? (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)
- b. Bidang RIP : Peningkatan Kualitas Hidup Islami
- c. Topik RIP : Pengembangan Model Penguatan Sistem Ekonomi Islam

2. Ketua Peneliti
 - a. Nama lengkap dan gelar : Fritina Anisa, S.E., MBA
 - b. URL Sinta : <http://sinta2.ristekdikti.go.id/author/?mod=profile&p=stat>
 - c. Jenis kelamin : Perempuan
 - d. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : IIIIB/ 169008176
 - e. Jabatan fungsional : -
 - f. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

3. Alamat ketua peneliti : Perum Pondok Asri 2, Jl. Kenanga No. 12 Kalijoso 02/07 Payaman, Secang, Kab. Magelang. 56195
4. Jumlah anggota peneliti : 2 orang
5. Mahasiswa yang dilibatkan : -
6. Lokasi penelitian : Bank Umum Syariah di Indonesia
7. Kerjasama dengan institusi lain
 - a. Nama institusi :
 - b. Alamat :
 - c. Telepon/faks/email :

8. Lama penelitian : 2 bulan

9. Biaya yang diperlukan
 - a. LP3M UMMagelang : Rp 4.500.000,-
 - b. Sumber lain (sebutkan) : Rp

JUMLAH

Rp 4.500.000,-



Magelang, 26 November 2019
Ketua Peneliti

(Fritina Anisa, S.E., MBA)
NIDN. 169008176



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Kontribusi Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 <i>Syaria Enterprise Theory</i>	4
2.2 <i>Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)</i>	4
2.3 <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>	5
2.4 Kerangka Pikir.....	6
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	7
3.1 Jenis Penelitian.....	7
3.2 Populasi dan Sampel.....	7
3.3 Data dan Sumber Data.....	7
3.4 Metode Analisis Data.....	7
3.5 Pentahapan Penelitian.....	8
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
4.1 Analisis Deskriptif.....	9
4.2 Analisis Regresi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Luaran Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 5. KESIMPULAN.....	14
REFERENSI.....	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
Dokumentasi	
Logbook	

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan ICSR berpengaruh terhadap *zakat performance ratio (ZPR)*, pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *ZPR* adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang digunakan pada perbankan syariah yaitu *Islamicity Performance Index*, yang merupakan perbandingan antara jumlah zakat dengan aktiva bersih yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS). Pengelolaan ICSR yang sesuai dengan Alquran dan Hadist harus bisa menjangkau seluruh aspek perusahaan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat, tidak terkecuali golongan penerima zakat. Berdasarkan *Sharia Enterprise Theory*, pengelolaan ICSR akan memengaruhi *ZPR* dimana tanggung jawab tertinggi sebuah perusahaan yang berbasis Islam adalah kepada Allah SWT dan membayar zakat merupakan tanggung jawab yang wajib dilaksanakan perusahaan. Namun, pada kenyataannya mungkin masih banyak BUS yang tidak menjalankan kewajiban tersebut sehingga mungkin mempengaruhi kinerja BUS. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa CSR mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, CSR berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan, CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* di perusahaan India. Hasil yang berbeda menyebutkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) dan CSR tidak berpengaruh terhadap EPS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dengan alat analisis Eviews. Data diperoleh dari *annual report* bank syariah di Indonesia tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan dana CSR berpengaruh negatif terhadap *Zakat Performance Ratio*.

Kata kunci: *Islamic Corporate Social Responsibility*, *Zakat Performance Ratio*, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan akan membawa dampak bagi kondisi sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat, terutama di sekitar perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 yang selanjutnya ditetapkan dalam PP No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial Perseroan Terbatas, Perseroan Terbatas wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang biayanya sudah dianggarkan dan diperhitungkan dengan wajar. Kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* walaupun kinerja CSR dalam suatu perusahaan tidak menjamin baik buruknya hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*. Meskipun begitu, dari kinerja CSR yang sudah dilakukan perusahaan akan tampak adanya komitmen, kebijakan, dan tindakan perusahaan kepada para *stakeholder*.

Salah satu keuntungan perusahaan yang melakukan program CSR adalah terhindar dari citra buruk perusahaan. Investor dan konsumen cenderung tertarik dengan perusahaan yang mempunyai citra baik, sehingga secara terus-menerus kinerja keuangannya juga akan meningkat. Baik modal maupun profitabilitas perusahaan akan meningkat seiring dipenuhinya pengungkapan CSR suatu perusahaan. CSR mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Mallin et al., 2014), CSR berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Jekwam & Hermuningsih, 2017), CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance* di perusahaan India (Mitra et al., 2018). Hasil yang berbeda menyebutkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap CFP (*Corporate Financial Performance*) (Irwanto, 2015), CSR tidak berpengaruh terhadap EPS (Prasetyo & Meiranto, 2017).

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) adalah sebuah konsep tanggung jawab sosial perusahaan dalam dimensi ekonomi Islam, hukum, etika dan filantropi berdasarkan Alquran dan hadist (Khurshid, Al-Aali, Soliman, & Amin, 2014). Hal ini berarti segala kegiatan CSR harus sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadist yang tanggung jawabnya tidak hanya kepada *stakeholder* saja namun lebih

jauh kepada Allah SWT. Salah satu konsep ICSR adalah zakat. Zakat selain sebagai suatu ibadah juga sebagai aspek tabaru (aspek sosial perusahaan) yang merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dilakukan agar tercipta keseimbangan dalam melakukan aktivitas usahanya (Kurniawan & Suliyanto, 2014). *Zakat Performance Ratio* (ZPR) adalah salah satu proksi *Islamicity Performance Index* yang merupakan indikator kinerja keuangan perbankan syariah. ZPR dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah zakat dengan aktiva bersih yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS). Pengelolaan ICSR yang sesuai dengan Alquran dan Hadist harus bisa menjangkau seluruh aspek perusahaan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat, tidak terkecuali golongan penerima zakat. Berdasarkan *Sharia Enterprise Theory*, pengelolaan ICSR akan memengaruhi ZPR dimana tanggung jawab tertinggi sebuah perusahaan yang berbasis Islam adalah kepada Allah SWT dan membayar zakat adalah salah wujud tanggung jawab tersebut. Zakat merupakan kewajiban dari perusahaan sebagai objek zakat (Hafidhuddin, 2002). Namun, pada kenyataannya mungkin masih banyak BUS yang tidak menjalankan kewajiban tersebut. Hal ini terlihat pada beberapa laporan keuangan BUS di Indonesia yang tidak mencantumkan zakat di dalamnya. Jumlah zakat seharusnya tampak pada laporan laba/rugi sehingga jumlah laba bersih BUS adalah laba setelah pajak dan zakat.

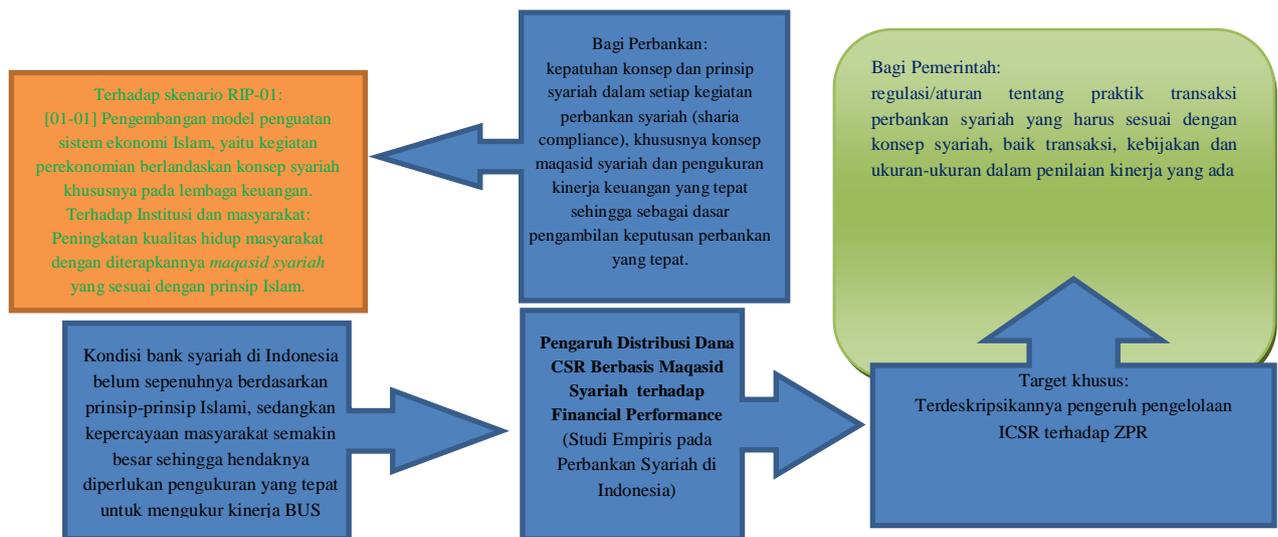
Kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional, yaitu *earning per share* (EPS) (Duantika, 2015). Pilar utama dari perekonomian Islam yang disebutkan dalam Alquran adalah mekanisme fiskal zakat (Ascarya, 2011). Kata zakat dalam terminologi Al-quran sama dengan kata *shadaqah* (Mursyidi, 2006). Zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang memiliki nishab (*muzakki*) dan didistribusikan kepada golongan penerima zakat (*mustahik*), yaitu: fakir, miskin, fisabilillah, ibnussabil, amil, gharimin, hamba sahaya, dan muallaf (Ascarya, 2011). Beberapa manfaat zakat bagi perekonomian antara lain meningkatkan tingkat konsumsi agregat, meningkatkan tingkat tabungan nasional, dan meningkatkan efisiensi alokatif (Wibisono, 2015).

Kontribusi penelitian ini adalah mengukur kinerja perusahaan menggunakan ZPR sebagai pengganti EPS karena BUS harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Target luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah berbahasa Inggris yang akan dipublikasikan di 1st BIS-ASE UMM Magelang.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan ICSR berpengaruh terhadap *Zakat Performance Ratio*.

1.3. Kontribusi Penelitian



Gambar 1. Kontribusi Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Syaria Enterprise Theory*

Shariah enterprise theory merupakan *enterprise theory* yang memasukkan nilai-nilai Islami sehingga menghasilkan teori yang *transcendental* serta humanis (Fadilla Purwitasari, 2011). Teori ini mengakui bahwa tanggungjawab tidak hanya dilakukan kepada pemilik saja tetapi juga kepada *stakeholders* yang lebih luas.

Menurut (Triuwono, 2003), akuntansi syariah merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan, *stakeholders*, alam dan Tuhan. Pendapat ini mempunyai dua implikasi. Pertama, akuntansi syariah harus dibangun berdasarkan nilai-nilai etika (etika syariah) sehingga informasi akuntansi yang disajikan menjadi lebih adil, tidak memihak, berbeda dengan akuntansi modern yang memihak kepada para kreditor.

Kedua, nilai-nilai etika syariah juga harus dilakukan pada praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen. Jika dua implikasi tersebut diterapkan, maka akuntabilitas manajemen adalah akuntabilitas yang suci dimana manajemen memberikan “persembahan” yang suci kepada Tuhan, begitu juga Tuhan menerimanya dengan ridho (sesuai QS. Az Zariyat ayat 56).

2.2. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Tiga Prinsip-prinsip dasar untuk ICSR adalah *vicegerency* umat manusia di bumi, akuntabilitas Ilahi, dan kewajiban pada manusia untuk memerintahkan yang baik dan melarang yang jahat (Farook, 2007).

1. *Vicegerency*

Prinsip *vicegerency* menunjukkan bahwa manusia adalah wakil Allah di bumi dan manusia percaya semua adalah milik Allah SWT. Allah menyatakan prinsip ini dalam Al Qur'an: "Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi" (QS. Al Baqarah: 30) dan Allah menyatakan: "Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi ini"(QS. Al An'am: 165)

2. Akuntabilitas Ilahi

Prinsip akuntabilitas Ilahi mengalir dari prinsip *vicegerency* dan menunjukkan bahwa individu akan bertanggung jawab kepada Allah untuk semua

tindakan mereka pada Hari Pengadilan. Prinsip ini diuraikan dalam beberapa ayat dari Al-Qur'an dua di antaranya adalah: "Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu" (QS. An Nisa: 86) dan "Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri dan kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu" (QS. Al Zalzalah: 7-8). Akuntabilitas Ilahi ini adalah dasar untuk semua tindakan dari Muslim (Farook, 2007).

3. Memerintahkan yang baik dan melarang kejahatan

Prinsip memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada umat Islam sebagai khalifah di muka bumi, Allah SWT berfirman: "Dan orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, sebagian mereka sebagai penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar" (QS. At Taubah: 71) dan di lain ayat, Allah berfirman: "Kamu (umat Islam) adalah umat yang terbaik di lahirkan untuk manusia, (karena Kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf dan beriman kepada Allah." (QS. Ali Imran: 110).

2.3. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Pengelolaan zakat berdasarkan Alquran dan Hadist (UU Republik Indonesia nomor 23, 2011). ZPR sebagai salah satu pengukuran kinerja keuangan BUS yang termasuk dalam *Islamicity Performance Index* (IPI). IPI merupakan alat ukur yang mampu untuk mengungkapkan kinerja bank syariah (Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, 2004). Bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerjanya yang mencakup *financial performance* saja, melainkan pelaporan kinerja bank yang juga mencakup kepatuhan terhadap nilai syariah, kepedulian sosial, serta kepedulian terhadap *stakeholder* salah satunya membayar zakat.

Firman Allah SWT:

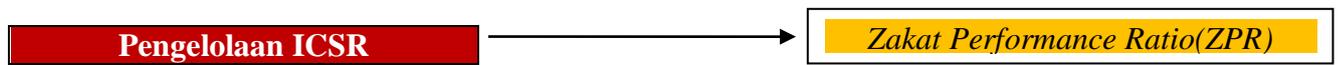
"Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk." (QS Al-Baqarah: 43).

Pengukuran ZPR adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

2.4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015). Penelitian kuantitatif menggunakan data statistik/angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu BUS di Indonesia dan telah menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 5 tahun yaitu tahun 2013-2017 dan tidak berubah bentuk selama periode pengamatan. Rentang waktu 5 tahun dipakai karena sudah memenuhi untuk generalisasi hasil. Sedangkan batas akhir penelitian di tahun 2017 digunakan karena data *annual report* yang bisa diperoleh terakhir adalah tahun 2017 yang merupakan informasi yang terbaru.

3.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 dari alamat website masing-masing perbankan syariah tersebut.

3.4. Metode Analisis Data

Eviews digunakan sebagai alat analisis regresi karena data yang digunakan merupakan data panel yaitu data yang terdiri dari beberapa periode waktu dan beberapa Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian. Dalam regresi data panel, terdapat beberapa model yang digunakan yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Untuk menentukan model mana yang akan dipakai, harus dilakukan melalui beberapa langkah pengujian yaitu uji *chow*, uji *LM*, dan uji *hausman* (Nuryanto & Pambuko, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah ICSR sebagai variabel independen dan ZPR sebagai variabel dependen.

Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

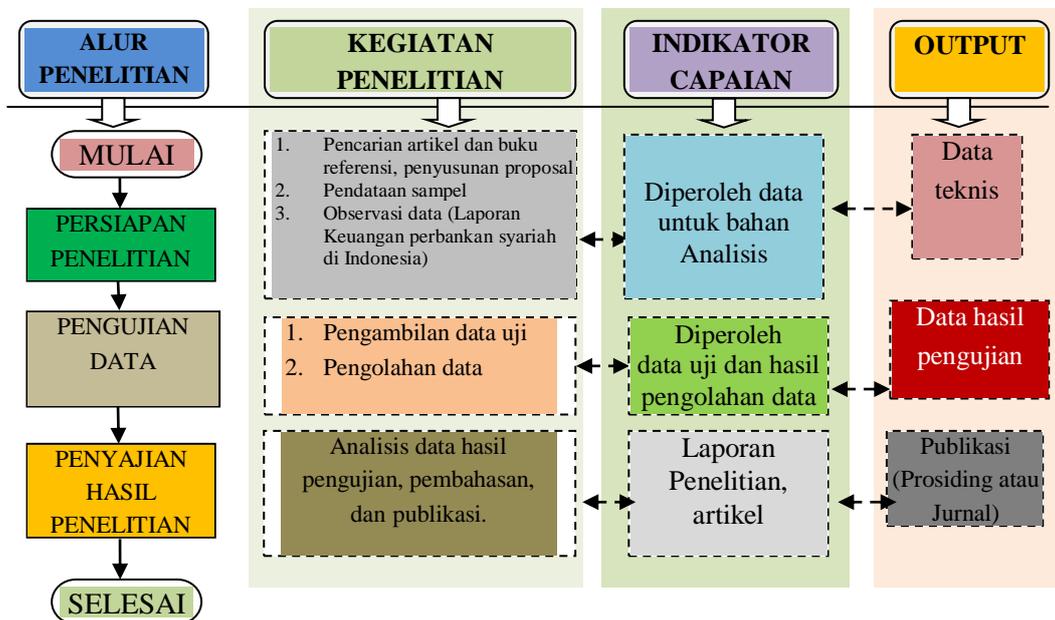
$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

X = Dana ICSR

Y = ZPR

3.5. Pentahapan Penelitian



Gambar 3. Pentahapan Penelitian

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif berupa data untuk variabel-variabel penelitian selama tahun pengamatan yang disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1. Analisis Deskriptif variabel ZPR

	ZPR_2013	ZPR_2014	ZPR_2015	ZPR_2016	ZPR_2017
Mean	0.000390	0.000331	0.000324	0.000182	0.000346
Std. Dev.	0.000250	0.000111	0.000354	0.000198	0.000243

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari tabel 3 diperoleh bahwa rata-rata *Zakat Performance Ratio* berturut-turut yaitu tahun 2013 sebesar 0,000390; 2014 sebesar 0,000331; 2015 sebesar 0,000324; 2016 sebesar 0,000182; dan 2017 sebesar 0,000346. Rata-rata tertinggi ZPR terdapat ditahun 2013 dan terendah tahun 2016. Standar deviasi tertinggi terjadi di tahun 2015 yang artinya bahwa jumlah zakat yang disalurkan pada tahun 2015 terlalu jauh jaraknya antar BUS.

4.2 Analisis Regresi

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model mana yang terbaik yang akan dipakai untuk setiap model regresi melalui beberapa langkah pengujian. Setelah terpilih satu model yang akan dipakai, baru diolah dan diintreprestasikan hasilnya.

Pengaruh CSR terhadap *Zakat Performance Ratio*

Menguji model yang akan digunakan untuk menganalisis:

1) Common Effect

Tabel 11.

Hasil Uji Regresi Linear ZPR dengan model *Common Effect*

Dependent Variable: ZPR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/21/19 Time: 16:07
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.000353	4.97E-05	7.118122	0.0000
CSR?	-2.25E-15	1.24E-15	-1.813160	0.0829*
R-squared	0.125061	Mean dependent var		0.000315
Adjusted R-squared	0.087020	S.D. dependent var		0.000234
S.E. of regression	0.000224	Akaike info criterion		-13.89450
Sum squared resid	1.15E-06	Schwarz criterion		-13.79699
Log likelihood	175.6813	Hannan-Quinn criter.		-13.86746
F-statistic	3.287548	Durbin-Watson stat		1.303233
Prob(F-statistic)	0.082880			

Sumber: Output Eviews 6

* $\alpha=10\%$

2) Fixed Effect

Tabel 12.

Hasil Uji Regresi Linear ZPR dengan model Fixed Effect

Dependent Variable: ZPR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/21/19 Time: 16:10
Sample: 2013 2017
Included observations: 5
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000364	5.15E-05	7.064623	0.0000
CSR?	-2.85E-15	1.40E-15	-2.033197	0.0562
Fixed Effects (Cross)				
_BAS--C	5.22E-05			
_BRIS--C	-0.000139			
_BNIS--C	-1.18E-05			
_BSM--C	0.000118			
_BMS--C	-1.95E-05			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.255341	Mean dependent var	0.000315
Adjusted R-squared	0.059378	S.D. dependent var	0.000234
S.E. of regression	0.000227	Akaike info criterion	-13.73573
Sum squared resid	9.81E-07	Schwarz criterion	-13.44320
Log likelihood	177.6966	Hannan-Quinn criter.	-13.65460
F-statistic	1.303004	Durbin-Watson stat	1.497229
Prob(F-statistic)	0.304226		

Sumber: Output Eviews 6

3) Random Effect

Tabel 13.

Hasil Uji Regresi Linear ZPR dengan model Random Effect

Dependent Variable: ZPR?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/19 Time: 16:09

Sample: 2013 2017
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000353	5.04E-05	7.012749	0.0000
CSR?	-2.25E-15	1.26E-15	-1.786319	0.0872
Random Effects (Cross)				
_BAS—C	0.000000			
_BRIS—C	0.000000			
_BNIS—C	0.000000			
_BSM—C	0.000000			
_BMS—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.000227	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.125061	Mean dependent var		0.000315
Adjusted R-squared	0.087020	S.D. dependent var		0.000234
S.E. of regression	0.000224	Sum squared resid		1.15E-06
F-statistic	3.287548	Durbin-Watson stat		1.303233
Prob(F-statistic)	0.082880			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.125061	Mean dependent var		0.000315
Sum squared resid	1.15E-06	Durbin-Watson stat		1.303233

Sumber: Output Eviews 6

Uji kesesuaian model dengan tiga pengujian:

1) Uji Chow

Tabel 14. Hasil Uji Chow ZPR

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: PANEL
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.831021	(4,19)	0.5220
Cross-section Chi-square	4.030677	4	0.4019

Sumber: Output Eviews 6

Dari hasil Uji *Chow*, diperoleh hasil bahwa nilai probabilitas *cross-section F* adalah $0,5220 < 0,05$, maka H_0 diterima dan penelitian menggunakan model *Common Effect*. Uji *Hausman* tidak perlu dilakukan karena model yang terpilih adalah *Common Effect*.

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari model *Common Effect*, pengaruh dana CSR terhadap *Zakat Performance Ratio* dapat dituliskan dalam rumus regresi sebagai berikut:

$$\text{ZPR} = 0,000353 - 2,25\text{E}^{-15}\text{CSR} + e$$

Konstanta 0,178007 artinya jika variabel CSR tidak ada atau nilainya 0 maka ZPR memiliki nilai positif sebesar 0,000353. Koefisien regresi $-2,25\text{E}^{-15}$ artinya jika nilai CSR naik 1 satuan, maka PSR akan turun sebesar $2,25\text{E}^{-15}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar -1,813160 dengan nilai signifikansi $0,0829 > 0,05^*$, artinya H1 ditolak atau CSR tidak berpengaruh terhadap ZPR.

*Pada tingkat signifikansi 10%, hasil ini masih bisa diterima dengan nilai t negatif (-1,813160) yang berarti bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap ZPR.

Nilai F sebesar 3,287548 dan memiliki nilai probabilitas F yaitu $0,082880 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap ZPR. Nilai koefisien determinasi yaitu 12,5061% yang berarti variabel CSR memengaruhi ZPR sebesar 12,5061% dan sisanya sebesar 87,4939% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Dari hasil uji t diperoleh bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap *Zakat Performance Ratio*. Artinya, semakin besar dana CSR yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah maka semakin sedikit Zakat yang dikeluarkan. Sesuai dengan Undang-undang Nomer 21 tahun 2008 pasal 4 ayat 2 tentang perbankan syariah dijelaskan bahwa BUS dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari infak, wakaf, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya serta menyalurkannya ke lembaga-lembaga penyaluran zakat sebagai wujud amanah dari masyarakat.

Sesuai dengan *Syaria Enterprise Theory*, tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada *stakeholder* dan *shareholder* tetapi lebih luas lagi yaitu kepada Allah (Triyuwono, 2003) dan mengalokasikan zakat adalah salah satu wujud memenuhi kewajibannya. Namun sebagai perusahaan yang juga menghasilkan profit, pembayaran zakat didasarkan pada jumlah laba yang diperoleh dari BUS tersebut. CSR sebagai salah satu kegiatan yang dianggarkan secara otomatis akan mengurangi profit BUS walaupun tidak semua kegiatan CSR dibebankan ke biaya operasional BUS, sehingga jika dana CSR meningkat maka jumlah zakat yang dikeluarkan semakin sedikit.

4.3. Luaran Penelitian

Penelitian ini menghasilkan artikel ilmiah yang telah dipresentasikan pada 1st Borobudur International Symposium diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Magelang pada 16 Oktober 2019 di Grand Artos Hotel & Convention Magelang.

BAB 5. KESIMPULAN

Hasilnya menunjukkan bahwa ICSR memiliki efek negatif pada ZPR, yang berarti bahwa semakin besar dana ICSR menghabiskan lebih kecil jumlah Zakat didistribusikan. Meskipun operasi dari bank komersial Syariah berdasarkan kontrak tabaru dan kegiatannya tidak berorientasi pada keuntungan, bank komersial Syariah masih menghitung manfaat bagi kelangsungan hidupnya. Hal inilah yang menyebabkan perhitungannya saat mengeluarkan Zakat berdasarkan ICSR yang telah diterbitkan. Dengan demikian, bank komersial Islam masih dapat melaksanakan kewajibannya, yaitu CSR dan Zakat pada saat yang sama dengan tidak mengabaikan keuntungan.

Keterbatasan dari studi ini adalah tidak semua bank komersial Syariah di Indonesia dapat dijadikan contoh karena beberapa bank komersial Syariah tidak memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Saran untuk penelitian lebih lanjut adalah untuk menambahkan tahun penelitian sehingga sampel yang digunakan menjadi lebih dan lebih banyak penelitian dapat digeneralisasikan.

REFERENSI

Al Quran dan terjemahan

Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Duantika, D. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah berdasarkan RGEC dan Islamicity Performance Index. *UIN Syarif Hidayatullah*, 25.

Fadilla Purwitasari, A. C. (2011). Analisis PELaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dan Perspektif Sharia Enterprise Theory.

Farook, S. (2007). On corporate social responsibility of Islamic financial institutions. *Islam Economic Studies*, 15(1), 31–46.

Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

Irwanto, A. K. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia Putri Fika Hidayansyah Responsibility (CSR) sebagai langkah nyata dalam memberikan sumbangan kepada. *Manajemen Dan Organisasi*, VI(1), 74–89. <https://doi.org/10.29244/jmo.6.1.74-89>

Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2017). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–92.

Khurshid, M. A., Al-Aali, A., Soliman, A. A., & Amin, S. M. (2014). Developing an Islamic Corporate Social Responsibility Model (ICSR). *Competitiveness Review*, 24(4).

Kurniawan, A., & Suliyanto. (2014). Zakat Sebagai Aspek Tabaru Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan: Sebuah Agenda Penelitian. *Journal and Proceeding FEB UNSOED*, 18(2 (2013)), 51–68.

Mallin, C., Farag, H., & Ow-Yong, K. (2014). Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Islamic Banks. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 103, Suppl(July), S21–S38. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0167268114000705>

Mitra, N., Akhtar, A., & Gupta, A. Das. (2018). Communicating Corporate Social Responsibility in the post mandate period : Evidence from India. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 3(10), 1–16.

Mursyidi. (2006). *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *EViews untuk Analisis Ekonometrika Dasar - Aplikasi dan Interpretasi* (1st ed.). Magelang: UNIMMA PRESS.

Shahul Hameed bin Mohamed Ibrahim, et. al. (2004). “Alternative Disclosure&Performance Measures For Islamic Bank. *Jurnal Internasional University of Kuala Lumpur Dan*

Universiti Tenaga Nasional(UNITEN), (Malaysia), 6.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triuwono, I. (2003). Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan Keuangan Syariah. *Iqtisad Journal of Islamic Economic*, 4(1).

UU Republik Indonesia nomor 23 (2011).

Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Print this page



BIS 2019

1st Borobudur International Symposium 2019

Grand Artos Hotel and Convention - Magelang, 16 October 2019

Website: <http://bis.ummgl.ac.id>

Email: dppj@ummgl.ac.id

Date: 4 December 2019

Letter of Acceptance for Abstract

Dear Authors: Fritzina Anisa, Veni Soraya Dewi, Nur Hidayah

We are pleased to inform you that your abstract (ABS-200, Oral Presentation), entitled:

"ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT: HOW CAN PERFORMANCE RATIO BE AFFECTED?"

has been reviewed and accepted to be presented at BIS 2019 conference to be held on 16 October 2019 in Magelang, Indonesia.

Please submit your full paper and make the payment for registration fee before the deadlines, visit our website for more information.

Thank You.

Best regards,

Dr. Muji Setiyo, ST.,MT
BIS 2019 Chairperson

SURAT PERTANGGUNGJAWABAN PENGGUNAAN DANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fritina Anisa, S.E., MBA

NIDN : 0608089001

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan kegiatan penelitian melalui skema Program Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) dengan idemtitas kegiatan sebagai berikut:

Judul : Islamic Corporate Social Responsibility Management: How Can Performance Ratio Be Affected?

Biaya : Rp 4.500.000,-

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dana penelitian yang Saya terima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) Universitas Muhammadiyah Magelang tahun akademik 2018/2019 ini telah Saya gunakan untuk kegiatan dan pencapaian luaran.

Apabila di kemudian hari, melalui pemeriksaan dan atau audit, saya tidak bisa menunjukkan bukti kegiatan dan luaran kinerja atas penggunaan biaya tersebut, saya bersedia untuk mengembalikan uang yang sudah Saya terima ke Universitas Muhammadiyah Magelang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Magelang, 29 November 2019

Ketua Peneliti,



Fritina Anisa, S.E., MBA

NIDN. 0608089001